

PELATIHAN UNTUK PELATIH BANTUAN HIDUP DASAR TAHUN 2023 DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Training for Trainers Basic Life Support 2023 in Yogyakarta

Ignasia Nila Siwi^{1,2*}, Ahmad Jamaluddin², Nur Ahliy Muhammad², Dian Eka Putra Suwanto²

¹ Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Madani, Bantul, 55792, Indonesia

²IMANI Care, Jakarta Timur, 13940, Indonesia

Email correspondence*: tridharma933@gmail.com dan nomor telepon: 085868163245

Abstrak

Kondisi kegawatdaruratan dan bencana dapat terjadi di manapun dan kapanpun. Kondisi tersebut membutuhkan pertolongan penolong pertama agar dapat meminimalkan morbiditas maupun mortalitas. Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi bencana. Penolong pertama diperoleh melalui pelatihan bantuan hidup dasar yang diberikan oleh pelatih. Seorang pelatih penolong pertama membutuhkan pelatihan untuk pelatih bantuan hidup dasar agar dapat melatih penolong pertama. Pelatihan untuk pelatih bantuan hidup dasar dilaksanakan dengan tujuan menyiapkan calon pelatih yang mampu mengajarkan pengetahuan maupun ketrampilan kepada penolong pertama. Metode yang digunakan dalam pelatihan untuk pelatih ini adalah ceramah, simulasi dan demonstrasi. Hasil pelatihan menunjukkan 45,45%(10 peserta) yang lulus ujian tulis dan praktik, 45,45%(10 peserta) hanya lulus ujian praktik dan 9%(2 peserta) hanya lulus ujian tulis. Kesimpulan pelatihan yaitu tidak semua peserta yang ikut mampu lulus ujian tulis dan praktik sehingga diperlukan keikutsertaan kembali sebagai peserta di kegiatan yang sama.

Kata Kunci: pelatihan untuk pelatih, BHD, kuliah, simulasi, demonstrasi

Abstract

Emergencies and disasters can occur anywhere and anytime. These conditions require first aid in order to minimize morbidity and mortality. The Special Region of Yogyakarta is one of the areas that has the potential for disaster. First aid is obtained through basic life support training provided by trainers. A first aid trainer requires training in basic life support training in order to be able to train first aiders. Training for basic life support trainers is carried out with the aim of preparing prospective trainers who are able to teach knowledge and skills to first aiders. The methods used in the training of trainers are lectures, simulations, and demonstrations. The results of the training showed 45.45% (10 participants) passed the written and practical exams, 45.45% (10 participants) only passed the practical exams, and 9% (2 participants) only passed the written exam. The conclusion of the training was that not all the participants who took part were able to pass the written and practical exams, so they needed re-participation as participants in the same activity.

Keywords: training for trainers, BLS, lectures, simulations, demonstrations

PENDAHULUAN

Kondisi kegawatdaruratan dan bencana dapat terjadi di manapun dan kapanpun. Kondisi tersebut membutuhkan pertolongan penolong pertama agar dapat meminimalkan morbiditas maupun mortalitas. Pada tahun 2020, 207,1 dari 100 000 orang meninggal

karena penyakit jantung dan stroke(Tsao et al., 2023).

Pertolongan pertama pada kondisi kegawatdaruratan dan bencana dapat dilakukan oleh penolong pertama. Peran sebagai penolong pertama diperoleh melalui pelatihan bantuan hidup dasar yang diberikan

oleh pelatih(Hatmalyakin et al., 2023). Seorang pelatih penolong pertama membutuhkan pelatihan untuk pelatih bantuan hidup dasar agar dapat melatih penolong pertama.

Kegiatan pelatihan untuk pelatih bantuan hidup dasar dilaksanakan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Hal tersebut dikarenakan DIY merupakan daerah yang rawan dengan bencana. Selain itu, relawan-relawan yang tergabung dalam *non government organization (NGO)* belum mendapatkan pelatihan sebagai pelatih bantuan hidup dasar.

Pelatihan untuk pelatih bantuan hidup dasar dilaksanakan dengan tujuan menyiapkan calon pelatih yang mampu mengajarkan pengetahuan maupun ketrampilan kepada penolong pertama.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di DPRD DIY, Gedung DPRD Provinsi kota Yogyakarta pada 17 - 19 Maret 2023. Pelatihan dilaksanakan selama 3 hari (17 - 19 Maret 2023) yang dihadiri oleh 22 peserta dari tenaga medis, tenaga kesehatan, mahasiswa kesehatan dan masyarakat umum. Tim pelaksana kegiatan ini yaitu instruktur IMANI Care dan dosen STIKes Madani yang berjumlah 3 orang. Sarana dan prasarana yang digunakan meliputi ruang kelas, laptop, proyektor, phantom/manekin BHD, pointer, kertas, cek list skill praktikum BHD dan mengajar. Metode pelatihan yang digunakan berupa ceramah, simulasi dan demonstrasi. Rangkaian kegiatan ini meliputi studi pendahuluan, pelaksanaan pelatihan dan evaluasi pelatihan. Metode pelaksanaan pelatihan meliputi ceramah, simulasi dan demonstrasi. Evaluasi pelatihan meliputi ujian tulis (*pre* dan *post test*) dan ujian praktik (*microteaching* kelas teori dan kelas praktikum). Output pelatihan adalah sertifikat dengan tiga kategori sebagai

berikut:1) lulus ujian tulis dan praktik, 2) lulus ujian tulis, 3) lulus ujian praktik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pelatihan ini dijelaskan dalam tabel1.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Hasil Pelatihan untuk pelatih BHD(n=22)

Hasil Pelatihan	Frekuensi	%
Lulus ujian tulis dan praktik	10	45,45
Lulus ujian tulis	2	9
Lulus ujian praktik	10	45,45

Tabel 1 mendeskripsikan hasil pelatihan yaitu 45,45% lulus ujian tulis dan praktik. Pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peserta. Hal tersebut sesuai dengan hasil pengabdian masyarakat Hatmalyakin *et al.*, (2023) yang menyatakan terjadi peningkatan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan. Hasil penelitian Jorge-Soto *et al.*, (2019) juga menyatakan bahwa pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan, kepercayaan diri, dan keterampilan peserta. Hasil penelitian Herlianita *et al.*, (2020) menyatakan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap dan praktik pada pertolongan pertama penanganan luka bakar menggunakan media video dan metode demonstrasi(p value <0,005).

Pelatihan ini menggunakan metode ceramah, simulasi dan demonstrasi seperti gambar 1, 2 dan 3.



Gambar 1. Metode Ceramah Pelatihan untuk Pelatih BHD

Gambar 1 mendeskripsikan tentang metode ceramah yang digunakan dalam kegiatan pelatihan untuk pelatih BHD. Metode ceramah memberikan penjelasan kepada peserta mengenai materi-materi pelatihan secara interaktif. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Rikawati and Sitinjak, (2020) yang menyatakan bahwa metode ceramah interaktif efektif keaktifan siswa dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Metode ceramah dan pemberian leaflet dapat meningkatkan pengetahuan (Sukesi et al., 2020). Hasil penelitian Subdari *et al.*, (2020) menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan pemberian informasi kesehatan menggunakan media booklet dan metode ceramah tanya jawab terhadap pengetahuan. Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode ceramah interaktif dapat meningkatkan pengetahuan.



Gambar 2 metode simulasi cara mengajar

Gambar 2 mendeskripsikan tentang metode simulasi yang digunakan dalam kegiatan pelatihan untuk pelatih BHD. Hasil pengabdian masyarakat Oktaviani, Feri dan Susmini, (2020) menyatakan bahwa terjadi peningkatan ketrampilan melalui metode simulasi. Hasil pengabdian masyarakat Virgiani, Aeni dan Safitri, (2022) menyatakan bahwa terdapat pengaruh

Pelatihan Siaga Bencana dengan Metode Simulasi terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode simulasi dapat meningkatkan kesiapan dan ketrampilan peserta.



Gambar 3 metode demonstrasi cara mengajar

Gambar 3 mendeskripsikan tentang metode demonstrasi yang digunakan dalam kegiatan pelatihan untuk pelatih BHD. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Masturo; Kholisotin; Agustin, (2020) yang menunjukkan bahwa metode demonstrasi lebih efektif dari pada metode diskusi kelompok dalam meningkatkan perilaku. Hasil penelitian Padila, Andri; Harsismanto, Andrianto, Admaja, (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap peningkatan ketrampilan (p value 0,000). Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan ketrampilan peserta karena melalui metode tersebut, peserta dapat merasakan langsung bagaimana menjadi pengajar maupun peserta sehingga dapat menginternalisasi tujuan peningkatan ketrampilan mengajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil kegiatan ini berupa sertifikat kelulusan yang terbagi dalam tiga jenis yaitu lulus ujian tulis dan praktik (45,45%), lulus ujian tulis (9%), lulus ujian praktik (45,45%).

Peserta yang memenuhi kriteria lulus pengetahuan dan ketrampilan dapat berperan sebagai pelatih untuk pelatihan BHD. Peserta yang memenuhi kriteria hanya lulus pengetahuan dan/atau hanya lulus ketrampilan, disarankan mengikuti pelatihan untuk pelatih BHD kembali.

Saran

Saran untuk kegiatan selanjutnya yaitu rekrutmen peserta yang homogen.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada IMANI Prokami DIY yang telah memberikan dukungan dana, akomodasi dan tempat pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hatmalyakin, D., Akbar, A., Arisandi, D., Hidayat, U. R., Alfikrie, F., Amaludin, M., & Priyatnanto, H. (2023). *Edukasi penolong pertama pada kasus trauma*. 7(1), 242–251.
- Herlianita, R., Ruhyanudin, F., Wahyuningsih, I., Husna, C. H. Al, Ubaidillah, Z., Theovany, A. T., & Pratiwi, Y. E. (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap dan praktik pada pertolongan pertama penanganan luka bakar. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(2), 163–169. <https://doi.org/10.33024/hjk.v14i2.2825>
- Jorge-Soto, C., Abilleira-González, M., Otero-Agra, M., Barcala--furelos, R., Abelairas-Gómez, C., Szarpak, Ł., & Rodríguez-Núñez, A. (2019). Schoolteachers as candidates to be basic life support trainers: A simulation trial. *Cardiology Journal*, 26(5), 536–542. <https://doi.org/10.5603/CJ.a2018.0073>
- Masturo; Kholisotin; Agustin. (2020). *Efektifitas Penyuluhan Kesehatan tentang SADARI dengan Metode Diskusi Kelompok dan Metode Demonstrasi terhadap Perilaku WUS dalam Melakukan SADARI U*. Masturo *, 2 Kholisotin , 3 Y . D Agustin , Program Studi D-III Keperawatan , Universitas Bondowoso * Em. 3(2), 141–154. <https://jurnalilmiah.stikescitradelima.ac.id/index.php/JI/article/view/86/44>
- Oktaviani, E., Feri, J., & Susmini. (2020). Pelatihan pertolongan pertama kasus kegawatdaruratan di Sekolah dengan Metode Simulasi. *Journal of Character Educationn Society*, 3(2), 403–413. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwi5rf_x7IHwAhXYZSsKHfw7CxQQFjAEegQICBAD&url=http%3A%2F%2Fjournal.ummat.ac.id%2Findex.php%2FJCES%2Farticle%2Fdownload%2F2368%2Fpdf&usg=AOvVaw0rgr66YpWMziAT8PzrqxMk
- Padila; Juli, Andri; Harsismanto, J; Muhammad Bagus, Andrianto; Rengga Depri, A. (2020). *Pembelajaran Cuci Tangan Tujuh Langkah melalui Metode Demonstrasi pada anak Usia Dini*. 2, 112–118. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOTING/article/view/1395/948>
- Rikawati, K., & Sitinjak, D. (2020). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif. *Journal of Educational Chemistry (JEC)*, 2(2), 40. <https://doi.org/10.21580/jec.2020.2.2.6059>
- Subdari, D. T., Anwar, R., Rasyad, A. S., Wijayanegara, H., Rowawi, R., & Komalaningsih, S. (2020). Pengaruh Media Booklet Dan Metode Ceramah Tanya Jawab Terhadap Pengetahuan Keluarga Tentang Dukungan Pada

Lansia. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 5(4), 160–165.

https://jurnal.unpad.ac.id/jsk_ikm/article/view/31285

Sukei, T. W., Maurizka, I. R., Pratiwi, R. D., Kahar, M. V., Sari, D. A. P., Indriani, N. S., & Santi, S. (2020). Peningkatan Pengetahuan Rumah Sehat Dengan Metode Ceramah Dan Leaflet Di Dusun Modalan. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 183–190. <https://doi.org/10.12928/jp.v4i2.1961>

Tsao, C. W., Aday, A. W., Almarzooq, Z. I., Anderson, C. A. M., Arora, P., Avery, C. L., Baker-Smith, C. M., Beaton, A. Z., Boehme, A. K., Buxton, A. E., Commodore-Mensah, Y., Elkind, M. S. V., Evenson, K. R., Eze-Nliam, C., Fugar, S., Generoso, G., Heard, D. G., Hiremath, S., Ho, J. E., ... Martin, S. S. (2023). Heart Disease and Stroke Statistics - 2023 Update: A Report from the American Heart Association. In *Circulation* (Vol. 147, Issue 8). <https://doi.org/10.1161/CIR.00000000000001123>

Virgiani, B. N., Aeni, W. N., & Safitri, S. (2022). Pengaruh Pelatihan Siaga Bencana dengan Metode Simulasi terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana : Literature Review. *Bima Nursing Journal*, 3(2), 156. <https://doi.org/10.32807/bnj.v3i2.887>